

**PERAN GEREJA DALAM MENANGANI KENAKALAN
REMAJA USIA 16-18 TAHUN DI HKBP BUKITTINGGI
DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN DAN PSIKOLOGI**

TESIS

Oleh:

**SAUT MANGASA HUTAURUK, S.T
1703190004**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2021**

**PERAN GEREJA DALAM MENANGANI KENAKALANREMAJA
USIA 16-18 TAHUN DI HKBP BUKITTINGGIDITINJAU DARI
PERSPEKTIF PENDIDIKAN
AGAMA KRISTEN DAN PSIKOLOGI**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Kristen (M.Pd.) pada Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

**SAUT MANGASA HUTAURUK, S.T
1703190004**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2021**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saut Mangasa Hutaurok, S.T
NIM : 1703190004
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Program Pasca Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang ber judul “Peran Gereja dalam Menangani Kenakalan Remaja Usia 16-18 tahun di HKBP Bukittinggi ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Kristen dan Psikologi” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 14 Oktober 2021



Saut Mangasa Hutaurok, S.T



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PASCASARJANA**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

PERAN GEREJA DALAM MENANGANI KENAKALAN REMAJA USIA 16-18 TAHUN DI HKBP BUKITTINGGI DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN PSIKOLOGI

Oleh:

Nama : Saut Mangasa Hutaikur, S.T
NIM : 1703190004
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Strata dua/ Pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 14 Oktober 2021

Menyetujui:

Pembimbing I

(Dr. Desi Sianipar, M.Th)

Ketua Program Studi

Pembimbing II

(Dr. A. Dan Kia, M.Th)

Direktur Program Pascasarjana

(Dr. Bintang Simbolon, M.Si)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PASCASARJANA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 21-22 Oktober 2021 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Strata dua pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Saut Mangasa Hutaurok, S.T., M.Pd
NIM : 1703190004
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Program Pascasarjana

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "Peran Gereja dalam Menangani Kenakalan Remaja Usia 16-18 Tahun di HKBP Bukittinggi Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Kristen dan Psikologi" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji

Jabatan Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Desi Sianipar, M.Th, Sebagai Ketua

2. Dr. A. Dan Kia, M. Th, Sebagai Anggota

3. Dr. Joys Rantung, M. Th, Sebagai Anggota

Jakarta, 22 Oktober 2021



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan Dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saut Mangasa Hutaeruk, S.T
NIM : 1703190004
Fakultas : Program Pasca Sarjana
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Kristen
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Peran Gereja Dalam Menangani Kenakalan Remaja Usia 16-18 Tahun Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Agama Kristen Dan Psikologi

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugak akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta,
Pada Tanggal 14 Oktober 2021
Yang menyatakan



Saut Mangasa Hutaeruk, S.T

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur hormat dan kemuliaan hanya bagi Allah Tritunggal atas segala kasih dan kemurahanNya yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua tercinta: alm O. Huta uruk (ayah) dan S. Situmeang, S.Pd (Mamak), Harnidawati Situmeang (tante) dan adik-adik (Mak Tian, Pak Yoel, Ama Harapan Wilson dan Magdalena) yang selalu setia mendukung dalam doa, semangat dan motivasi.
2. Dr. Dhaniswara K. Harjono, SH., MH., MBA, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis sampai menyelesaikan pendidikan di Universitas Kristen Indonesia prodi Magister Pendidikan Agama Kristen.
3. Dr. Bintang Simbolon, M.Si selaku Direktur Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia atas segala bentuk dan dukungan kepada penulis selama menuntut ilmu di pascasarjana di Universitas Kristen Indonesia.
4. Dr. Djoys Rantung, M.Th, selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia atas semua dorongan, motivasi, ilmu dan semangatnya.
5. Dr. Desi Sianipar, M.Th, selaku dosen pembimbing I dan Dr. A. Dan Kia, M.Th, selaku dosen pembimbing II yang telah bersusah payah dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberikan masukan sampai penyelesaian tesis ini.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Indonesia yang telah membekali penulis dengan ilmu dan wawasan selama kuliah.
7. Semua anggota staf pegawai Program Studi Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia yang selalu bersedia membantu penulis.

8. Pimpinan HKBP Bukittinggi, Diakonis, Ketua Dewan Diakonia, Paniroi Remaja, St. B. Siagian dan Remaja Usia 16-18 tahun yang telah memberikan kesempatan dan segala sesuatu yang penulis butuhkan dalam penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan “Kelas Kece” angkatan 2017/2018: Pdt. Christa Siahaan, M.Pd, Pdt. Johanes Butar-butar, M.Pd, M.Pd Maris Capen Sipahutar, M.Pd, Merry Nainggolan, M.Pd, Solmeria Sinaga M.Pd, yang memberi semangat dan dorongan yang selalu memotivasi penulis hingga tesis ini selesai.
10. Teman-teman seperjuangan “Kelas Master dan calon Master” angkatan 2019/2020, yang bersama-sama dengan penulis melalui proses perkuliahan. Doa, canda tawa semangat dan dorongan yang selalu memotivasi penulis hingga tesis ini selesai.
11. Keluarga tercinta bunda Juliani Tampubolon (istri), dan ketiga putri kami Alexa Grace Hutaikuk, Bellvania Hutaikuk, Celine Christy Hutaikuk yang selalu setia mendukung dalam doa semangat dan motivasi.
12. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam studi dan penulisan tesis atas semua dukungan doa dan motivasinya.

Kiranya karya ini dapat memberkati setiap orang yang membacanya, sehingga harapan dan tujuan penulis dapat diwujudkan. Kiranya Allah Tritunggal selalu menyertai kita. Amin.

Jakarta, 14 Oktober 2021



Saut Mangasa Hutaikuk, S.T

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRAC	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Gereja	11
1. Pengertian Gereja.....	11
2. Tujuan Gereja.....	13
3. Peran Gereja	14
a. Pertumbuhan Rohani Jemaat.....	15
1) Pentingnya Pendidikan Agama Kristen	16
a) Hakikat Pendidikan Agama Kristen.....	16
b) Pendidikan Agama dalam Alkitab	17
c) Pendidikan Agama Kristen Remaja	21
d) Pendidikan Agama Kristen Remaja dan Keluarga.....	22
2) Kurikulum Pendidikan Agama Kristen	23
a) Kurikulum Pendidikan Agama Kristen Remaja.....	28
b. Mengadakan Kerjasama dengan Keluarga.....	30
c. Menjadi Teladan.....	30
4. Pelayan Gereja	31
a. Gembala	32
b. Majelis Jemaat.....	33
c. Diaken	33
5. Tugas Gereja	34
a. Koinonia.....	35
b. Marturia.....	37
c. Diakonia	38

B. Remaja.....	41
1. Pengertian Remaja	41
a. Masa Remaja.....	41
b. Ciri-ciri Remaja.....	43
C. Kenakalan Remaja.....	44
1. Bentuk Kenakalan Remaja	47
a. Kenakalan Remaja Terisolir (<i>Delinkuensi Terisolir</i>)	47
b. Kenakalan Remaja Neurotik (Delinkuensi Neurotik).....	47
c. Kenakalan Remaja Psikopatik (Delinkuensi Psikopatik).....	48
d. Kenakalan Remaja Defek Moral (<i>Delinkuensi Defek Moral</i>)	49
2. Karakteristik Kenakalan Remaja	50
3. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja	51
a. Faktor Internal.....	52
b. Faktor Eksternal	53
4. Akibat dari Perilaku Kenakalan Remaja	54
a. Mengganggu Ketenangan Masyarakat.....	54
b. Menimbulkan Korban Jiwa	54
c. Menimbulkan tindakan Kriminal	55
D. Remaja Usia 16-18 tahun	56
1. Pengertian Remaja Usia 16-18 tahun	56
2. Karakteristik Remaja Usia 16-18 tahun.....	56
a. Perkembangan Remaja Usia 16-18 tahun	58
b. Perkembangan Sosial Remaja Usia 16-18 tahun	61
c. Perkembangan Moral Remaja Usia 16-18 tahun	63
d. Perkembangan Spiritual Remaja Usia 16-18 tahun	63
 BAB III METODE PENELITIAN.....	65
A. Jenis Penelitian	67
B. Teknik Pengumpulan Data	68
1. Wawancara	69
C. Informan Penelitian	70
1. Populasi	70
2. Sampel	71
D. Tempat dan Waktu Penelitian	72
E. Instrumen Penelitian.....	73
F. Teknik Analisis Data.....	77
1. Reduksi Data (<i>Data reduction</i>).....	78
2. Penyajian Data (Data Display)	78
3. Penarikan Simpulan	79
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	80
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	80
1. Sejarah Singkat Berdirinya HKBP Bukittinggi	80
2. Lokasi HKBP Bukittinggi	81
3. Visi dan Misi HKBP Bukittinggi	81
 a. Visi	81

b. Misi.....	81
4. Struktur Organisasi Pelayanan Remaja HKBP Bukittinggi	83
5. Bentuk Pelayanan Remaja usia 16-18 tahun HKBP Bukittinggi	83
6. Latar Belakang Remaja usia 16-18 tahun HKBP Bukitnggi	84
B. Deskripsi Data.....	85
1. Hasil Wawancara dengan Pendeta, Diakones, Ketua Dewan Koinonia, Paniro Remaja HKBP Bukittinggi	85
a. Peran Gereja	86
b. Kenakalan Remaja.....	90
2. Hasil Wawancara dengan remaja usia 16-18 tahun HKBP Bukittinggi	92
a) Peran Gereja	94
b) Kenakalan Remaja.....	93
C. Analisis Data	98
1. Batasan Kenakalan Remaja: Wajar dan Tidak Wajar	98
2. Pembina Remaja Kurang Mengerti Tugas dan Tanggungjawab Sebagai Pembina Remaja.....	99
3. Pembina Remaja Kurang Memahami Pendidikan Agama Kristen Dan Psikologi	101
a. Pendidikan Agama Kristen.....	102
b. Psikologi	104
c. Konseling.....	105
4. Program pelayanan remaja dan sarana di HKBP Bukittinggi	106
a. Program	106
b. Sarana	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
BIODATA.....	121
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Instrumen Wawancara 66



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Menganalisis kenakalan remaja usia 16-18 tahun di HKBP Bukittinggi. (2). Menganalisis cara menangani kenakalan remaja usia 16-18 tahun di HKBP Bukittinggi ditinjau dari perspektif PAK. (3). Menganalisis cara menangani kenakalan remaja usia 16-18 tahun di HKBP Bukittinggi ditinjau dari perspektif psikologi. Penelitian ini dilakukan di HKBP Bukittinggi pada bulan Oktober 2020 sampai bulan Juli 2021. Populasi dari penelitian ini adalah remaja usia 16-18 tahun. Terdapat 80 remaja usia 16-18 tahun diambil dari 5 perwakilan remaja dengan kriteria dan 1 orang Gembala/pimpinan, 1 orang Diakones, 1 orang ketua Dewan Koinonia, 1 Paniroi Remaja, 1 orang tua yang dianggap informan. Penentuan sampel ini berdasarkan tujuan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara kepada pembina remaja dan 5 remaja usia 16-18 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menangani kenakalan remaja usia 16-18 tahun belum efektif karena banyak tugas dan fungsi pembina remaja belum dilaksanakan sebagaimana semestinya. Terlebih lagi sumberdaya yang berkompeten dalam memahami pendidikan Agama Kristen dan perkembangan psikologi atau kejiwaan pada remaja usia 16-18 tahun sangat minim pengetahuan tersebut dikalangan pembina remaja usia 16-18 tahun. Sehingga setiap pembina remaja tidak maksimal dalam menangani kenakalan remaja usia 16-18 tahun di HKBP Bukittinggi.

Mengingat pentingnya pengetahuan PAK dan perkembangan psikologi atau kejiwaan dalam menangani kenakalan remaja usia 16-18, maka pelayan remaja usia 16-18 tahun di HKBP Bukittinggi perlu banyak belajar dengan mengikuti pelatihan, seminar dan bimbingan konseling, agar diberikan kemampuan untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Selain itu pembina remaja usia 16-18 tahun perlu mengadakan pendekatan yang lebih kepada remaja usia 16-18 tahun agar lebih memahami setiap permasalahan remaja usia 16-18 tahun di HKBP Bukittinggi.

Kata Kunci : Peran Gereja, Kenakalan Remaja

ABSTRACT

The research aimed to (1) Analyze juvenile delinquency among the age of 16-18 years old at HKBP Bukittinggi (2) Analyze the way of how to handle juvenile delinquency among the age of 16-18 years old at HKBP Bukittinggi from Christian Religious Education perspective. (3) Analyze the way of how to handle juvenile delinquency among the age of 16-18 years old at HKBP Bukittinggi from psychological perspective. This research was conducted at HKBP Buktinngi from October 2020 to July 2021. The subject to this study was the youth between the age of 16-18 years old. There were 80 of young individuals with age range from 16 to 18 years old with 5 of them represented groups with criteria, 1 the pastor/leader, 1 Deaconess, 1 the head of Koinonia and 1 youth committee, 1 parents who was an informant. Sampling was determined based upon the purposes of the research. The research instruments used were interviews with the youth coaches and the 5 young individuals in the age range from 16-18 years old. The results of this research show that the juvenile delinquency handling among the age of 16-18 years old has not been effective because many of the duties and functions of the youth builders have not been carried out properly, and there is a lack of competent resources who understand Christian religious education and psychological or psyche development of youth the age of 16-18 years old. As a result, the juvenile delinquency among those ages at HKBP Bukittinggi has not been handled by the teen builders at the maximum. Given the importance of the knowledge in Christian Religious Education and psychological or psyche development in dealing with juvenile delinquency aged 16-18 years, there is a need for the teen builders at HKBP Bukittinggi to gain more knowledge through seminar, study, training, workshop and counseling in order to them to be able to do their duties and functions properly. In addition to that, the teen builders need to approach them in a better way to better understand every youth problem at HKBP Bukittinggi among the of age 16-18 years old.

Keywords: The Church's Role, Juvenile Delinquency.